

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Tegal, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kendaraan bermotor yang berlaku. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa total waktu rata-rata pelaksanaan pengujian kendaraan mencapai 54 menit 46 detik, sedangkan untuk waktu ideal yang sudah tercantum dalam Standar Operasional Prosedur hanya 17 menit 30 detik, sehingga terdapat selisih waktu sebesar 37 menit 16 detik. Selisih ini mengindikasikan dengan adanya ketidaksesuaian antara praktik di lapangan dan standar procedural kendaraan yang telah ditetapkan.
2. Terdapat berbagai kendala yang dapat menghambat efisiensi dan juga ketepatan waktu pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas penguji, beberapa hambatan utama yang ditemukan antara lain :
 - a. Kekurangan SDM penguji di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Tegal, yang dapat menyebabkan pembagian tugas menjadi tidak merata dan juga dapat memperlambat proses pengujian;
 - b. Kendala teknis pada alat uji kendaraan bermotor, seperti adanya kerusakan ataupun gangguan teknis alat uji kendaraan yang dapat menyebabkan keterlambatan;
 - c. Gangguan jaringan internet dan sistem digital, yang dapat menghambat proses input dan pelaporan data;
 - d. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengujian kendaraan bermotor yang masih belum konsisten, serta pengawasan internal yang masih minim, sehingga dapat menyebabkan ketidaktertiban pada pelaksanaan prosedur.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran berikut agar pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Tegal dapat berjalan lebih optimal, efisien, dan tepat waktu:

1. Penambahan dan Pemerataan SDM Penguji

Diperlukan penambahan jumlah personel penguji yang disesuaikan dengan beban kerja harian agar setiap tahapan pengujian dapat dilakukan secara efisien. Selain itu, distribusi tugas yang seimbang antara petugas juga penting untuk mencegah penumpukan tanggung jawab pada individu tertentu.

2. Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan

Diperlukan pelatihan uji berkala bagi petugas penguji untuk meningkatkan pemahaman terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) kendaraan bermotor yang berlaku dan juga kemampuan teknis dalam menangani alat uji serta teknologi sistem digital. Pelatihan ini juga bisa mencakup aspek pelayanan publik agar kualitas layanan semakin baik.

3. Perawatan dan Modernisasi Alat Uji

Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kabupaten Tegal perlu menjadwalkan perawatan rutin serta kalibrasi alat-alat uji agar tidak terjadi adanya gangguan teknis. Bila memungkinkan, pengadaan alat uji baru yang lebih modern dan terintegrasi secara digital perlu dilakukan untuk mempercepat proses pengujian dan meningkatkan akurasi hasil uji kendaraan.

4. Penguatan Sistem Digital dan Infrastruktur Jaringan

Diperlukan perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan internet serta sistem informasi yang digunakan dalam proses pengujian kendaraan. Hal ini sangatlah penting untuk mendukung input data secara real time dan menghindari keterlambatan akibat sistem yang error.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimatus. "Bab Iii Metode Penelitian." Suparyanto dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. "Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit)." Badan Pusat Statistik, 2021. <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/NTcjMg%253D%253D/perkembangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis.html>.
- Transportasi, Latar Belakang, Menurut Soegijatna Tjakranegara, Peraturan Pemerintah, Dinas Perhubungan, Unit Pelaksana, Pengujian Kendaraan, dan P M No. "BAB I PENDAHULUAN," no. 133 (2020): 5–8.
- Wajib, Kertas Kerja, dan Kertas Kerja Wajib. 2019. "Optimalisasi pelaksanaan standar operasional prosedur pra uji di upt pengujian kendaraan bermotor kabupaten gunungkidul."
- Juli, Volume No, Udara Sultan, Mahmud Badaruddin, I I Palembang, Dimas Fakhrurozi, dan Septiyani Putri Astutik. 2024. "Analisis Implementasi Standard Operating Procedure (SOP) Apron Movement Control dalam Pelayanan Pemanduan Kendaraan Di Bandar Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan , Indonesia adalah," no. 4.
- Adrian, Fadhil. 2024. "Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Perencanaan dan Pelaksanaan Layanan Perbaikan Kendaraan untuk Memenuhi Requirement ISO 9001 : 2015 Klausul 8 . 1 Menggunakan Metode Business Process Managamenet di Hadi Motor" 11 (4): 3589–3602.
- Komang Nur Hadi Kusuma, I, Surya Aji Ermanto, Aris Budi Sulisty, D-iii Teknologi Otomotif, Jl Cemp Putih, Kec Tabanan, dan Kabupaten Tabanan. 2020. "Penyusunan Standard Operating Procedure (Sop) Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Berdasarkan Risiko Kerja Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali." Jurnal Teknologi Transportasi .
- Pengantar, Kata. n.d. "Jobsheet praktikum teknik pengujian berkala kendaraan bermotor."
- Anon. n.d. "SOP PKB TANGSEL 2023.pdf."

- NiLorenza, Weny. 2013. "PENERAPAN PELAYANAN PRIMA UJI KIR (KENDARAAN BERMOTOR) DRIVE THRU PADA DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMATIKA KOTA SEMARANG." 2(April):94–100.
- Budiawan, Donny Eka. 2023. "STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN JOMBANG"." Nucl. Phys. 13(1):104–16.
- Novianto A, Eska Fahmadi A, El Tosi V. 2022. "Kajian Penerapan Pemeriksaan Persyaratan Teknis Pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Sesuai Buku Pedoman Pengujian Kendaraan Bermotor Jilid II B Dan II D" 9(1) 11-

20